

### Global

S&P 500 naik 0,29% sekaligus menetapkan rekor tertinggi baru sepanjang masa di 4,864.60. Nasdaq Composite naik 0,43%, tetapi blue-chip Dow Jones Industrial Average menghentikan kenaikan beruntun tiga hari dan turun 0,25%, mundur di bawah level 38,000. Sementara itu dari Asia, indeks Hang Seng Hong Kong melonjak hampir 2%, didukung oleh saham-saham teknologi. Indeks Hang Seng Tech melonjak hampir 3%, dipimpin oleh kenaikan 5,84% oleh raksasa teknologi Alibaba setelah pendirinya Jack Ma dilaporkan membeli \$50 juta saham Alibaba yang terdaftar di Hong Kong. CSI 300 Tiongkok daratan naik 0,3%. Investor juga mencerna data ekonomi dari Jepang, serta data aktivitas pabrik dari Australia. Ekspor Jepang pada bulan Desember mengalahkan ekspektasi, dengan neraca perdagangannya mengalami surplus sebesar \$62,1 miliar dibandingkan dengan defisit \$122,1 miliar yang diperkirakan berdasarkan jajak pendapat para ekonom Reuters. Data tersebut muncul sehari setelah Bank Sentral Jepang mempertahankan kebijakan moneternya tidak berubah.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup hijau tepat pada akhir sesi II perdagangan kemarin, indeks ditutup menguat 8,30 poin atau 0,11% ke posisi 7.256,22. Nilai transaksi mencapai Rp10,05 triliun dengan melibatkan 15,59 miliar lembar saham berpindah tangan sebanyak 1,23 juta kali. Ada sekitar 156 saham menguat, 379 terkoreksi, sementara sisanya 229 saham stagnan. Tercatat, investor asing melakukan penjualan bersih sebesar Rp604,11 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp633,32 miliar di pasar reguler. Di samping itu, asing tercatat melakukan pembelian bersih sebesar Rp29,21 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot Rupiah dibuka melemah di level 15.660 pada perdagangan kemarin, pada sesi perdagangan siang hari, spot Rupiah bergerak menguat kembali menuju 15.635 setelah Bank Indonesia melakukan intervensi. Spot Rupiah ditutup di level 15.640-15.650. Rupiah sendiri diperkirakan akan bergerak di rentang 15.600 – 15.700 dengan kecenderungan bahwa dollar akan kembali menguat. Investor pasar obligasi menantikan beberapa data AS yang akan keluar mulai hari ini. Masih terdapat aksi beli untuk seri obligasi tenor pendek sedangkan untuk untuk tenor panjang tidak banyak permintaan kecuali dari retail.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	22-Jan	23-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.60	6.60	(0.02)
INA 10 YR (USD)	5.23	4.95	(5.32)
UST 10 YR	4.11	4.13	0.56

INDEXES	22-Jan	23-Jan	%
IHSG	7247.93	7256.23	0.11
LQ45	973.37	971.77	(0.16)
S&P 500	4850.43	4864.60	0.29
DOW JONES	38001.81	37905.4	(0.25)
NASDAQ	15360.29	15425.9	0.43
FTSE 100	7487.71	7485.73	(0.03)
HANG SENG	14961.18	15353.9	2.63
SHANGHAI	2756.34	2770.98	0.53
NIKKEI 225	36546.95	36517.5	(0.08)

FOREX	23-Jan	24-Jan	%
USD/IDR	15665	15700	0.22
EUR/IDR	17054	17052	(0.02)
GBP/IDR	19924	19928	0.02
AUD/IDR	10322	10327	0.06
NZD/IDR	9534	9585	0.54
SGD/IDR	11670	11709	0.33
CNY/IDR	2178	2190	0.56
JPY/IDR	105.74	106.00	0.24
EUR/USD	1.0887	1.0861	(0.24)
GBP/USD	1.2719	1.2693	(0.20)
AUD/USD	0.6589	0.6578	(0.17)
NZD/USD	0.6086	0.6105	0.31

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence JAN	101.6	99.5	98.4
JP	Balance of Trade DEC	¥62.1B	¥-780.4B	¥-200B
JP	Exports & Imports YoY DEC	9.8% & -6.8%	-0.2% & -11.9%	
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash JAN		43.3	44.0
EA	HCOB Composite PMI Flash JAN		47.6	48
US	S&P Global Composite PMI Flash JAN		50.9	50.3

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI